



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 738-744

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Menulis Teks Narasi melalui Media Foto Bertema Kehidupan Sosial Manusia Siswa SMA Nurul Ikhlas

Ermi Rosmita¹, Cindi Adelia Putri Emas², Azlin Resiana³, Idea Alvira⁴, Basyarul Aziz⁵

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

Email: ermirosmita1@gmail.com; cindi@isi-padangpanjang.ac.id;

[azlinresiana1919@gmail.com](mailto:azlinresiana191919@gmail.com); ideaalvira29@gmail.com; abasyarul@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa di dalam menulis, khususnya menulis teks narasi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMA Nurul Ikhlas Pondok Pesantren Nurul Ikhlas yang terletak di daerah Tanah Datar. Adapun peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah sebanyak 20 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu (1) pemberian materi dalam bentuk ceramah; (2) kegiatan pemilihan foto yang akan dijadikan sebagai media dalam kegiatan menulis; (3) kegiatan menulis teks narasi berdasarkan foto yang bertemakan kehidupan sosial manusia yang sudah dipilih; dan (4) kegiatan pameran hasil tulisan yang sudah dikerjakan oleh peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan kepada siswa terbukti dari hasil karya yang sudah dikerjakan oleh siswa tersebut.

Kata Kunci: *Pelatihan, Teks Narasi, Foto, Kehidupan Sosial*

Abstract

This community service activity aims to enhance students' knowledge and motivation in writing, particularly in narrative text composition. The program was conducted at SMA Nurul Ikhlas, Pondok Pesantren Nurul Ikhlas, located in the Tanah Datar region. The participants of this activity consisted of 20 students, including 13 female students and 7 male students. The implementation of this community service activity followed four stages: (1) delivering instructional materials through lectures, (2) selecting photographs to be used as a medium for writing activities, (3) composing narrative texts based on the selected photographs with the theme of human social life, and (4) exhibiting the written works produced by the participants. This training program had a significant impact on the students, as evidenced by the quality of the narratives they produced.

Keywords: *Training, Narrative Text, Photo, Social Life*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan salah satu pembelajaran yang penting bagi siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang mutlak harus dikuasai oleh siswa. Empat keterampilan tersebut wajib dikuasai oleh siswa karena keterampilan tersebut bukan hanya berguna di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga tentunya berguna untuk pembelajaran yang lainnya.

Menurut Werdiningsih dan Sutrisno (2019:15), ada tiga unsur yang dipelajari oleh siswa di dalam pembelajaran bahasa. Tiga unsur yang dimaksud yaitu unsur kebahasaan, keterampilan berbahasa, dan kesastraan. Jika dilihat dari sisi kerampilan berbahasa, keterampilan menulis adalah keterampilan yang sulit dibandingkan dengan tiga

keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan menulis ini memerlukan daya nalar dan daya pikir siswa di dalam mengembangkan kata-kata yang akan mereka tampilkan.

Menulis merupakan keterampilan yang bersifat kompleks karena melibatkan bukan hanya pengetahuan siswa, tetapi juga terkadang melibatkan imajinasi dan pengetahuan ketatabahasaan siswa. Pentingnya keterampilan menulis ini terpampang secara jelas dalam kurikulum, baik kurikulum SMP maupun SMA. Bahkan mahasiswa pun dituntut memiliki keterampilan menulis yang baik. Terbukti dari adanya tuntutan menulis karangan ilmiah, baik berbentuk makalah atau berbentuk skripsi.

Salah satu keterampilan menulis yang penting dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis teks narasi. Narasi adalah salah satu teks yang di dalam penulisannya memerlukan daya imajinasi siswa. Selain itu, teks narasi adalah salah satu teks yang sangat memanfaatkan kekuatan gaya bahasa sehingga tulisan yang ditulis terkadang bersifat menyentuh imajinasi dari orang yang membacanya.

Alfin (dalam Isroyati, 2016:269) menjelaskan kata narasi berasal dari kata *narration* yang memiliki arti bercerita. Jadi berdasarkan hal itu dapat diartikan bahwa narasi adalah jenis tulisan yang menyajikan rangkaian-rangkaian peristiwa sesuai dengan urutan kejadian (kronologisnya). Penulisan teks narasi ini memiliki tujuan agar penulis dapat memberikan sebuah cerita yang penuh makna kepada pembaca sehingga pembaca bisa memetik hikmah dari cerita penulis tersebut. Narasi ini dapat terdiri dari dua jenis, yaitu narasi yang berisikan fakta dan narasi yang berisikan rekaan/cerita fiksi. Akan tetapi dalam pelatihan ini, narasi yang akan ditulis oleh peserta pengabdian adalah narasi yang berbentuk fakta. Hal ini karena narasi yang ditulis tersebut dengan berdasarkan kepada media foto yang sudah mereka pilih sebelumnya.

Menurut Pratama (dalam Natasyah, dkk, 2023:283), foto sangat efektif dalam menggambarkan sesuatu kondisi dan juga keadaan yang bersifat nyata, konkret dan bersifat apa adanya. Dalam kegiatan pembelajaran, foto ini bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran, terutama pembelajaran menulis teks narasi karena dapat memancing imajinasi siswa. Penggunaan media berbentuk foto ini dapat membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indra penglihatan mereka sehingga dapat meningkatkan minat mereka dalam proses pembelajaran.

Oleh karena pentingnya keterampilan menulis teks narasi ini bagi siswa, maka penulis mengadakan pelatihan keterampilan menulis teks narasi bagi siswa SMA Nurul Ikhlas. SMA Nurul Ikhlas adalah salah satu sama yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ikhlas yang terletak di Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Pelatihan ini dirasa perlu karena akan memberikan penjelasan yang kompleks kepada siswa terkait dengan bagaimana cara menulis teks narasi yang benar dan menarik sehingga nantinya bisa dijadikan sebagai suatu karya yang bisa dipublikasikan sehingga bisa dibaca oleh khalayak pembaca. Pelatihan keterampilan menulis teks narasi ini juga akan memberikan penjelasan bagaimana caranya agar teks narasi yang ditulis bisa menjadi teks narasi yang apabila dikirimkan ke suatu surat kabar, teks tersebut bisa diterima dan diterbitkan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari dua, yaitu metode ceramah dan metode latihan. Metode ceramah diberikan untuk menyampaikan materi kepada siswa terkait dengan cara penulisan teks narasi yang menarik bagi pembaca. Metode latihan diberikan untuk mempertegas pemahaman siswa terkait dengan materi yang diberikan. Dari materi penugasan ini akan terlihat apakah siswa benar-benar sudah memahami materi yang disampaikan pada metode ceramah sebelumnya atau tidak.

Adapun jumlah siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah sebanyak 20 orang siswa yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 7 orang siswa laki-laki. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025. Di dalam pelaksanaannya siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menulis teks narasi secara berkelompok. Kelompok-kelompok ini dibentuk dengan asumsi bahwa siswa yang tidak paham bisa langsung bertanya kepada siswa yang sudah memahami materi dengan baik sehingga diharapkan tidak ada lagi siswa yang tidak memahami materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Menulis Teks Narasi melalui Media Foto Bertema Kehidupan Sosial Manusia Siswa SMA Nurul Ikhlas ” ini dilakukan dengan berdasarkan kepada masih banyaknya siswa yang belum memiliki ketertarikan dalam dunia tulis menulis, khususnya menulis karangan dalam bentuk teks narasi. Padahal, jika kita lihat, keterampilan menulis teks narasi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang tentunya akan memiliki banyak manfaat bagi siswa. Selain dapat mengembangkan imajinasi siswa, menulis teks narasi bisa dijadikan sebagai suatu keterampilan yang mengasah *soft skill* siswa sehingga bisa mendatangkan keuntungan dari segi materi bagi siswa nantinya. Misalnya, tidak tertutup kemungkinan akan muncul novelis, cerpenis, dan bentuk profesi lainnya dari siswa tersebut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu pemberian materi dalam bentuk ceramah dan presentasi materi serta dilengkapi dengan sesi tanya jawab dengan siswa. Dalam hal ini, tim pengabdian sebelum meminta siswa untuk menulis teks narasi, tim pengabdian memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan pentingnya keterampilan menulis bagi siswa di kehidupan mereka mendatang. Apa pun profesi yang akan mereka jalani, keterampilan menulis bisa menjadi salah satu keterampilan penunjang dari profesi yang sedang mereka jalani. Misalnya, tidak tertutup kemungkinan akan ada seorang dokter yang juga merupakan seorang novelis. Tidak tertutup kemungkinan ada seorang arsitek yang juga merupakan seorang cerpenis. Kegiatan pemberian materi dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi sekaligus Pemberian Motivasi kepada Siswa

2. Tahap kedua yaitu proses memilih foto yang akan mereka gunakan sebagai media pemancing inspirasi dan imajinasi di dalam menulis. Jadi, dalam kegiatan menulis ini siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan tujuan masing-masing siswa bisa saling melengkapi anggota kelompoknya. Dalam artian tim pengabdian berasumsi bahwa setiap siswa memiliki pengetahuan tentang keterampilan menulis yang berbeda-beda. Kemudian, masing-masing siswa juga memiliki minat, motivasi, dan keinginan menulis yang berbeda-beda juga. Jadi, dengan dibentuknya kelompok-kelompok kecil ini

diharapkan siswa bisa saling melengkapi sehingga setiap siswa setidaknya memiliki pengetahuan, minat, dan motivasi yang sama dalam setiap kelompoknya. Adapun kegiatan pemilihan foto ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Kegiatan Pemilihan Foto yang Akan Dinarasikan

3. Tahap ketiga adalah tahap menulis. Siswa secara bersama-sama mengembangkan narasi berdasarkan foto yang sudah mereka pilih sebelumnya. Kegiatan menulis ini didampingi langsung oleh tim pengabdian. Adapun kegiatan menulis teks narasi berdasarkan foto yang sudah dipilih tersebut bisa dilihat dari gambar berikut.



Gambar 4. Kegiatan Menulis Teks Narasi Berdasarkan Media Foto



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan oleh Tim Pengabdian

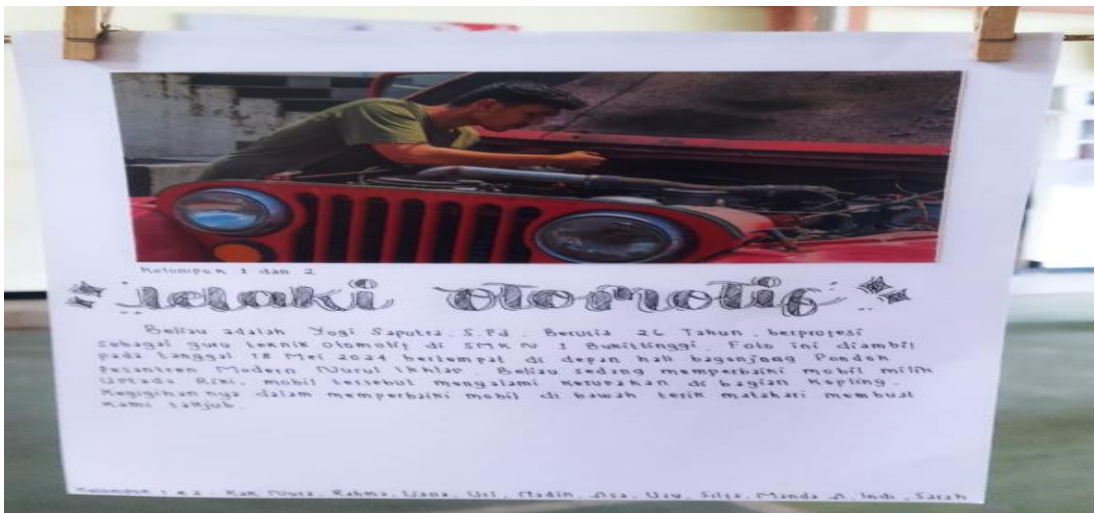
4. Tahap keempat adalah pengevaluasian kegiatan menulis yang sudah dilakukan oleh siswa dengan melakukan pameran di lingkungan sekolah. Kegiatan pameran ini disaksikan bukan hanya oleh siswa peserta pengabdian saja, tetapi juga oleh siswa lain yang bukan peserta pengabdian. Hal ini dilakukan agar motivasi yang sudah diberikan kepada peserta pengabdian juga bisa ditularkan kepada siswa lain yang bukan peserta

pengabdian. Kegiatan pameran hasil tulisan siswa tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Kegiatan Pameran Hasil Tulisan Siswa

Berikut akan ditampilkan beberapa tulisan yang sudah dikerjakan oleh siswa peserta



kegiatan pengabdian:

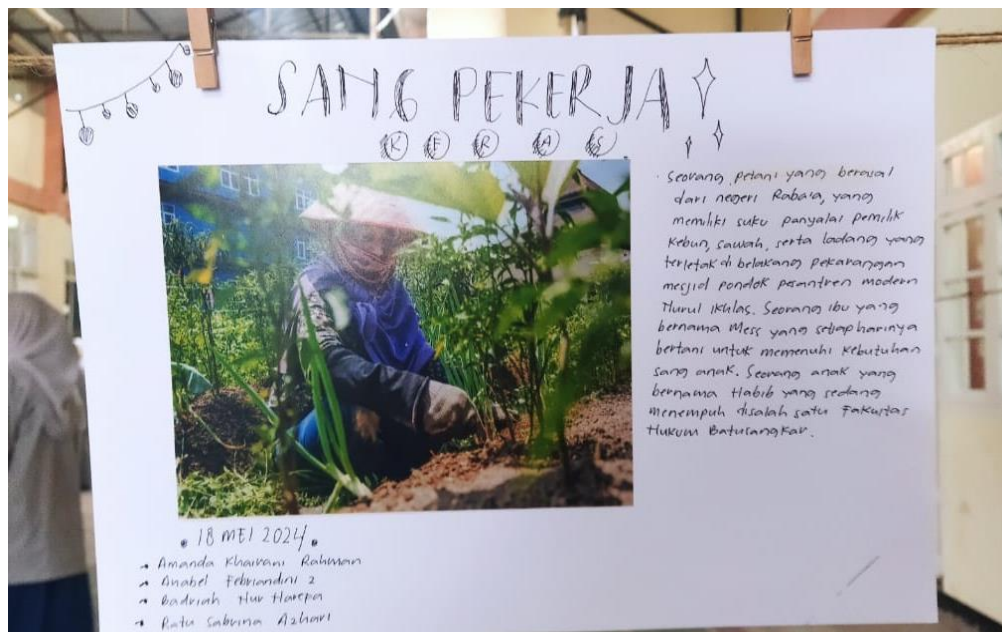
Gambar 7. Hasil Tulisan Siswa

Gambar di atas merupakan hasil tulisan siswa dalam bentuk teks narasi yang ditulis berdasarkan foto yang sudah dipilih siswa. Siswa mengembangkan tulisan tersebut dengan judul *Lelaki Otomotif*. Dilihat dari judul, di sini siswa sudah bisa memilih kata-kata yang menarik sehingga judul yang ditulis juga terkesan menyiratkan suatu pemaknaan yang dalam. Foto tersebut memiliki nilai-nilai sosial. Pengembangan teks narasi yang ditulis oleh siswa sudah memenuhi unsur teks narasi berjenis fakta yang sudah mengandung unsur ADIKSIMBA (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).



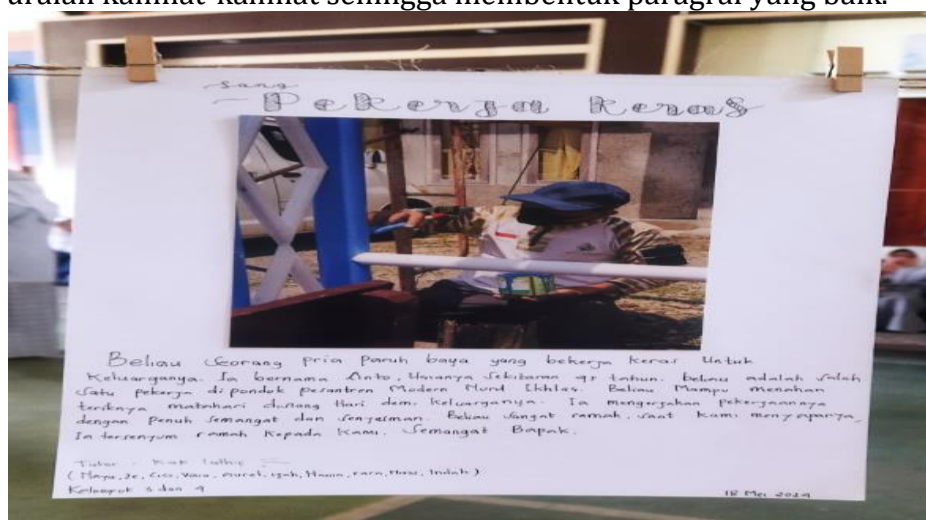
Gambar 8. Hasil Tulisan Siswa

Teks narasi dengan judul “Cerita Imal” di atas merupakan hasil karya siswa dalam mengaplikasikan materi teks narasi yang sudah diberikan. Siswa yang mengikuti pelatihan ini dianggap sudah mampu menulis teks narasi yang baik. Hal ini tampak pada tulisan di atas. Selain dari segi kelengkapan unsur ADIKSIMBA (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana), siswa juga sudah mampu memahami pola pengembangan paragraf narasi. Pada tulisan di atas, siswa menggunakan pola pengembangan deduktif.



Gambar 9. Hasil Tulisan Siswa

Kemampuan aplikasi materi pelatihan penulisan teks narasi sudah dilakukan dengan baik oleh siswa yang mengikuti pelatihan. Siswa sudah mampu mengisahkan hasil foto dalam bentuk uraian kalimat-kalimat sehingga membentuk paragraf yang baik.



Gambar 10. Hasil Tulisan Siswa

Tulisan di atas merupakan aplikasi dari pelatihan penulisan teks narasi yang dihasilkan oleh siswa. Siswa sudah bisa memilih topik yang sesuai dengan tema yang diberikan. Siswa sudah bisa merangkai kalimat menjadi paragraf dengan memperhatikan pengembangan kalimat utama dan kalimat penjelas. Selain itu, siswa juga sudah bisa mengaplikasikan penulisan teks narasi sesuai fakta dan menggunakan pola pengembangan paragraf yang tepat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan dan juga kemauan siswa di dalam menulis, khususnya menulis teks narasi. Padahal, keterampilan menulis ini tentunya akan memiliki banyak manfaat bagi siswa khususnya pada saat mereka sudah terjun ke masyarakat nantinya. Jadi, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan menulis kepada siswa sehingga diharapkan tidak ada lagi siswa yang merasa bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit dan membosankan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu pemberian materi, pemilihan foto, kegiatan menulis, dan juga kegiatan pameran hasil tulisan siswa. Dari kegiatan yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian ini sudah dapat meningkatkan motivasi siswa di dalam menulis, khususnya dalam menulis teks narasi dengan menggunakan media foto.

DAFTAR PUSTAKA

- Isroyati. 2016. Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Dengan Penggunaan Metode Field Trip Pada Siswa Kelas Ix Di Smp Dwiguna Depok. *DEIKSIS* Vol. 08 No.03, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/download/815/846>.
- Natasyah, Nia dkk. 2023. Pengaruh Media Gambar Fotografi Materi Keberagaman Sukubangsa dan Agama di Negeriku terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 16 Tanjung Batu. *Didaktik :Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Volume 09 Nomor 05, <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2010>
- Werdiningsih, Endang dan Sutrisno Edy. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Komunikatif bagi Siswa Kelas X SMK Multimedia Nurul Huda Poncokusumo Malang". *LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah*, Volume 21, Nomor 1, <https://media.neliti.com/media/publications/499638-none-7d48513e.pdf>.